

SKRIPSI

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BBTQ TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL
MAHASISWA IAIN METRO**

**Oleh :
YUNIATI
NPM. 1601010085**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023M**

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BBTQ TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL
MAHASISWA IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
YUNIATI
NPM. 1601010085**

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd. I

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuniati
NPM : 1601010085
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 23 November 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA
IAIN METRO

Nama : Yuniati
NPM : 1601010085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 November 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0094/14-28-1/D/PP-00-y/a/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA IAIN METRO, Disusun oleh YUNIATI, NPM. 16010085, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 30 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

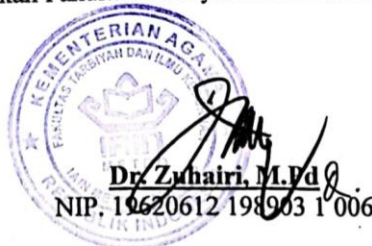
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA IAIN METRO

Oleh: Yuniati

Program bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membelajarkan mahasiswa untuk melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun dalam hati) bentuk huruf atau tulisan atau bacaan di dalam Al-Qur'an atau sebagai upaya membelajarkan mahasiswa membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Data dari hasil observasi yang peneliti kategorikan maka didapati beberapa masalah diantaranya, kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah, pemahaman tajwid pun masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat motivasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif yang bertujuan mengetahui pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa PAI yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, tes lisan dan dokumentasi.

Penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan pelaksanaan program BBTQ dengan membaca Al-Quran secara tartil nilai pada uji Pearson Chi-Square adalah sebesar 7,337 karena nilai Pearson Chi-Square $7,337 > 3,481$ nilai Chi Square tabel, maka berdasarkan pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bawa "Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro".

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIATI

NPM : 1601010085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2022



YUNIATI
NPM. 1601010085

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar manusia dengan perantara kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S. Al- Alaq: 1-5)¹

¹ QS.Al-Alaq (96) : 1-5

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, penulis akan persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta bapak Sunaryo dan Almh. Ibu Sugiati yang begitu tulus memberi doa dan kasih sayang serta pengorbanannya dalam meraih keberhasilan studyku,
2. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Pelaksanaan Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Mahasiswa IAIN Metro**. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

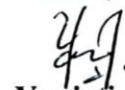
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd. Isebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai pembimbing.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 23 November 2022

Penulis,



Yuniati

1601010085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Program BBTQ (Bimbingan Baca Al-Qur'an)	11
1. Pengertian Program BBTQ.....	11
2. Tujuan dan Manfaat BBTQ	13
3. Materi BBTQ.....	15
4. Metode Pembelajaran BBTQ	19
5. Pelaksanaan Program BBTQ.....	21
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	23
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
3. Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	30
C. Pengaruh Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	32
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	45
a. Sejarah Singkat IAIN Metro	45
b. Visi Misi IAIN Metro	48
c. Sarana dan Prasarana IAIN Metro	49
d. Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen angke tpelaksanaan program BBTQ.....	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen tes kemampuan membaca al-qur'an secara tartil	42
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana IAIN Metro	49
Tabel 4.2	Profil Responden	51
Tabel 4.3	Frekuensi Skor Jawaban.....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Coba Angket	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji reabilitas.....	56
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Pengujian	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Chi Square pada SPSS Tabel Kontingensi 2x2	59
Tabel 4.9	Hasil Frekuensi Harapan (Fh) dan Frekuensi Kenyataan (F0).....	59
Tabel 4.10	Uji Chi Square.....	60
Tabel 4.11	Chi Square	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	68
2. Surat Balasan Pra Survey	69
3. Surat Bimbingan Skripsi	70
4. Surat Izin Reseach	71
5. Surat Tugas	72
6. Surat Balasan Izin Research	73
7. Outline	74
8. Alat Pengumpul Data	76
9. Hasil Angket Program BBTQ	79
10. Hasil Angket Membaca Al-Qur'an	80
11. Uji Validitas Dan Reliabilitas	81
12. Uji Chi Square	84
13. Formulir Bimbingan Skripsi	85
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka	91
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	92
16. Dokumentasi Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang muslim mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban. Makna dari kata kewajiban yaitu hukumnya wajib bagi setiap orang islam untuk membaca Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an sama halnya dengan mempelajari ilmu agama. Rasulullah SAW memerintahkan kepada umatnya untuk mencari ilmu. Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra dari Nabi Muhammad SAW bahwa beliau bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “ Mencari ilmu adalah fardhu (kewajiban) atas setiap Muslim”.²(HR. Ibnu Majah)

Berdasarkan hadits di atas, jelaslah sudah bahwa mencari ilmu hukumnya wajib. Sama halnya dengan mempelajari Al-Qur'an karena, Mempelajari Al-Qur'an adalah bagian dari ilmu agama dan salah satu bentuk menuntut ilmu.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril lengkap dengan lafal dan maknanya.³ Al-Qur'an diturunkan sebagai mukjizat untuk Nabi Muhammad SAW yang begitu berharga untuk umat

²Al-Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhaj al-Qashidin*, (Jakarta: Darul Haq 1421) Cet. IX, 21

³Desi Kumalasari dkk, *Suksesku Bersama Al-Qur'an*, (Kota Metro: Aura Publishing, 2016) Cet. 1, 22

Islam hingga akhir zaman, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat Islam.

Setiap umat Islam wajib mengimani Al-Qur'an. Wajib mengimani semua ayat-ayat yang dibaca, baik yang berupa hukum-hukum maupun kisah-kisah. Baik itu masuk akal maupun yang belum dipahami, yang nyata maupun ghaib. Beriman kepada kitab Allah (Al-Qur'an) adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain.

Umat Islam dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga dan orang lain. Sudah menjadi keharusan bagi manusia untuk memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah SAW menjelaskan tentang keutamaan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam sebuah hadits:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Barang siapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali

lipatnya. Dan saya tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tetapi alif satu huruf lam satu huruf dan mim satu huruf”.⁴ (H.R. Tirmizi)

Berdasarkan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa betapa istimewanya Al-Qur’an. Ketika kita membaca setiap hurufnya akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan, alhasil banyak kebaikan jika orang membaca Al- Qur’an dengan berulang-ulang.

Seseorang dalam membaca Al-Qur’an tentunya harus mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dengan mengenal huruf hijaiyyah, tajwid dan hukum cara membaca Al-Qur’an. Kemudian dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur’an maka penekan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah SWT

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.⁵

Kemampuan minim yang telah dijelaskan di atas harus dimiliki seseorang dalam membaca Al-Qur’an, supaya membaca Al-Qur’an dapat sempurna. Salah satu upaya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur’an secara baik dan benar yakni dengan diadakannya program bimbingan baca tulis Al-Qur’an (BBTQ).

Program bimbingan baca tulis Al-Qur’an (BBTQ) adalah program bimbingan yang dilakukan oleh lembaga IAIN Metro untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur’an. Program bimbingan baca tulis Al-Qur’an bertujuan untuk

⁴Desi Kumalasari dkk, 5

⁵Q.S Al Muzammil (73) : 4

mahasiswa dapat mencapai pengetahuan yang baik mengenai ilmu tajwid sehingga dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program bimbingan baca tulis al-Qur'an terdiri dari kelas unggulan dan reguler, dan target pencapaiannya pun dibedakan, untuk kelas unggulan yaitu kelas tahfidz pembelajarannya lebih menekankan pada hafalannya saja, karna untuk masalah baca tulis Al-Qur'annya sudah mumpuni, berbeda dengan kelas reguler yaitu kelas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ) pembelajarannya masih dalam tahap perbaikan baik dalam membaca, menulis Al-Qur'an. Dalam program ini telah memiliki silabus dan RPP sesuai dengan sistem yang ada. Sehingga tutor mengajar harus sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an maka diuji kembali kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an untuk menentukan kelulusan.

Peneliti telah melakukan *prasurey* pada tanggal 30 November 2020 di Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an IAIN Metro yang meneliti satu program yaitu program reguler saja, yang memfokuskan tentang membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan BBTQ pada hari sabtu yaitu mulai pukul 13.00 - 16.00. Dimana kegiatan tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu waktu kelompok pertama 13.00 - 14.30 dan waktu kelompok kedua 14.30 - 16.00. Pengajaran BBTQ dilakukan secara *daring*, yaitu tutor memberikan tugas sistemnya dengan menggunakan aplikasi *Learning Management System (LMS)* dan mahasiswa membaca Al-Qur'an melalui *video call whatsapp*.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan tutor BBTQ Jurusan PAI, bahwasannya mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an masih rendah belum sesuai dengan tajwid serta pemahaman tentang ilmu tajwid pun juga masih rendah.⁶

Hal ini disebabkan karena kurangnya pembiasaan mempelajari serta membaca Al-Qur'an di rumahmasing-masing, kurangnya memanfaatkan waktu dan hanya mempelajarinya ketika saat BBTQ berlangsung sedangkan pembelajaran BBTQ dilakukan seminggu sekali.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi BBTQ jurusan PAI, yaitu Eka Septiyana, "Kemampuan mahasiswadalam membaca Al-Qur'an sangatlah bervariasi, yang kurang memahami Al-Qur'an terutama dalam hal membaca Al-Qur'an secara tartil dikarenakan latar belakang pendidikan dari mahasiswa tidak semua sama dari sekolahan yang berbasis keagamaan".⁷

Iniilah yang menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sangat bervariasi. Sedangkan mahasiswa dari lembaga pendidikan Islam lebih lagi Jurusan PAI seharusnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, pemahaman tentang ilmu tajwid pun baik. Maka melihat kondisi yang sangat beraneka ragam tersebut kemudian ada sebuah program bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Melalui skripsi ini, Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh dalam program bimbingan baca tulis Al-Qur'an (BBTQ) terhadap kemampuan

⁶Hasil wawancara dengan tutor Almas Laitani pada tanggal 30 November 2020

⁷Hasil wawancara dengan mahasiswi Eka Septiyana pada tanggal 2 Desember 2020

membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro? Sehingga dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Mahasiswa IAIN Metro"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa masih rendah
2. Pemahaman mahasiswa tentang ilmu tajwid masih rendah.
3. Kurangnya pembiasaan mempelajari ilmu tajwid serta membaca Al-Qur'an
4. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa bervariasi

C. Batasan Masalah

1. Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2020
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang meliputi kefasihan dan pemahaman ilmu tajwid mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil Mahasiswa BBTQ IAIN Metro.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Institut

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Bagi Tutor

Penelitian ini dapat membantu menumbuhkan semangat pelaksanaan proses pembelajaran BBTQ secara tartil, sehingga target dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti tentang persoalan yang dikaji berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program BBTQ Terhadap Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Mahasiswa IAIN Metro" ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan berkaitan dengan judul tersebut, antara lain:

1. Skripsi Evi Riani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015 yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTS Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015.⁸ Terdapat perbedaan dalam skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada skripsi ini meneliti tentang pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits, jenis penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dokumentasi, tes lisan dan tes tertulis. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah pengaruh

⁸Evi Riani, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis AlQur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTS Mutholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, jenis penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data tes lisan, angket dan dokumentasi.

2. Skripsi Aini Malikhah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2008 yang berjudul "*Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Penelitian ini menjelaskan tentang semakin aktif peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an mengikuti aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an, semakin tinggi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, begitu pula sebaliknya semakin jarang peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, semakin rendah nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang.⁹ Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya adalah terletak pada variabel x penelitiannya yaitu membahas tentang baca tulis Al-Qur'an. Perbedaannya adalah pada variabel y penelitiannya dan jenis penelitian kuantitatif dan alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Jika penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar pada

⁹Aini Malikhah, *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2008)

Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti teliti yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, dan jenis penelitian kuantitatif teknik pengumpul data yang digunakan adalah tes lisan, angket dan dokumentasi.

3. Skripsi Aini Zumaroh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011 yang berjudul *“Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Terhadap peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011”*. Hasil penelitian secara analisis bahwa pembelajaran Baca Tulis Qur'an pagi di MI Sijono Warungasem Batang tahun pelajaran 2010/2011 baik.¹⁰ Terdapat perbedaan pada skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pada skripsi ini meneliti tentang pengaruh intensitas mengikuti pembelajaran Baca Tulis Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, jenis penelitian kuantitatif korelasi dan alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengaruh program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil Jenis penelitian kuantitatif dan alat pengumpul data yang digunakan adalah tes lisan, angket dan dokumentasi.

¹⁰Aini Zumaroh, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010-2011*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

1. Pengertian Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

Program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya untuk yang berwenang untuk mencapai tujuan.¹ Program merupakan bagian dari perencanaan. Secara umum program diartikan sebagai penjabaran dari suatu perencanaan. Program sering pula diartikan sebagai suatu kerangka dasar dari pengawasan yang tepat guna serta evaluasi (hasil) pelaksanaan kebijakan.²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program sengaja dikembangkan untuk mewujudkan tujuan-tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Adanya suatu program maka tujuan-tujuan bisa terlaksana sesuai dengan rencana dan dapat dipengaruhi tingkat keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan tersebut.

Pengertian bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya dari “*guide*” memiliki arti menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), memberikan petunjuk (*giving intruction*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*), dan memberikan nasihat (*giving advice*). Istilah

¹Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), 101-102

²Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI, 2006),35

“*guidance*”, juga diterjemahkan dengan arti dan bantuan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan atau tuntutan atau pertolongan.³

Baca tulis Al-Qur’an merupakan suatu kegiatan melihat dan melafalkan tulisan yang terdapat pada Al-Qur’an serta mengerti apa yang diucapkan meresapi isi dan mengamalkannya. Sedangkan menulis Al-Qur’an yakni suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan ataupun informasi berupa huruf-huruf arab. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis Al-Qur’an yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas bacaan dan penulisan arab khususnya berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur’an yang dilakukan secara mengulang dan tersistem supaya tujuan bisa tercapai secara optimal.

Program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an (BBTQ) adalah program perkuliahan yang harus diikuti oleh mahasiswa sampai lulus. Pada program bimbingan baca Tulis Al-Qur’an (BBTQ) tersebut mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang diterapkan oleh mahasiswa.

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program bimbingan baca tulis Al-Qur’an merupakan suatu kegiatan membelajarkan mahasiswa untuk melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun

³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), 16

dalam hati) bentuk huruf atau tulisan atau bacaan di dalam Al-Qur'an atau sebagai upaya membelajarkan mahasiswa membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian program bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan aktivitas yang positif yang diberikan sebuah apresiasi, seperti Nabi yang diriwayatkan Utsman, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”.⁴ (H.R. Bukhari)

Hadits di atas menunjukkan keutamaan seseorang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Mengingat keutamaan tersebut membuat sadar akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Orang yang mempelajari Al-Qur'an tentu mendapatkan pahala terlebih lagi ketika orang tersebut mengamalkannya dan mengajarkannya.

2. Tujuan dan Manfaat BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

a. Tujuan BBTQ

Tujuan dari kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum adalah agar setiap pembaca dapat mengenal, membaca dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan ayat-ayat Al-Qur'an dengan

⁴Tim Da'i Zulfah Saudi Arabia, *100 Hadis Pouler Untuk Hafalan*, diterjemahkan oleh Tim Elba, (Surabaya: Pustaka Elba, 2016), Cet. 20, 84

benar sesuai kaidah tajwid. Dalam mengajar Al-Qur'an, baik ayat-ayat bacaan maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, kita bertujuan memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada mahasiswa yang mampu mengarah kepada:

1. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
2. Kemampuan memahami kitab Allah SWT secara sempurna.
3. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
4. Kesanggupan menerapkan ajaran islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
5. Pembinaan pendidikan islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an.⁵

b. Manfaat BBTQ

Manfaat dari BBTQ yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pedoman dan menggariskan tatanan kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, negara maupun segenap manusia, diantaranya:

1. Supaya memudahkan membaca Al-Qur'an dan menulis huruf Arab dengan baik.
2. Supaya dapat mengenal huruf Hijaiyyah.

⁵Chabib Thoah dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

3. Supaya dapat memperjelas akan perubahan dan cara penulisan huruf Arab sehingga bagi yang mempelajarinya akan mudah memahaminya.
4. Supaya mempercepat dalam membaca Al-Qur'an dan membaca huruf Arab.⁶

3. Materi BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

a. Definisi Ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa adalah mashdar dari jawwada-yujawwidu, yang artinya membaguskan. Sedangkan secara istilah tajwid adalah membaca dengan membaguskan pelafalannya, yang terhindar dari keburukan pelafalan dan keburukan maknanya, serta membaca dengan maksimal tingkat kebenarannya dan kebagusannya.

b. Hukum mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah fardhu 'ain. Berdasarkan pengertian di atas bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid tidaklah wajib, yang wajib adalah membaca harakat dan mengucapkan huruf sesuai yang sebagaimana mestinya.

c. Makharijul huruf

Huruf-huruf dalam bahasa Arab atau disebut huruf hijaiyyah, mempunyai tempat keluar bunyi huruf masing-masing dari bagian-bagian mulut tertentu. Tempat keluar bunyi huruf tersebut dinamakan

⁶Chabib Thoah, dkk, 34

makhroj, atau makhoriij dalam bentuk pluralnya. Secara umum makhoriijul huruf terbagi menjadi lima bagian:

- 1) Al jauf (rongga mulut dan tenggorokan). Tempat keluarnya huruf-huruf mad (panjang): و ي ا
- 2) AlHalq (tenggorokan). Huruf-huruf yang keluar dari lubang tenggorokan ada enam: ه ح خ ع غ
- 3) Al Lisan (lidah). Huruf yang keluar melalui lidah ada lima bagian:
 - a. Pangkal lidah: ق ك
 - b. Lidah bagian tengah: ي ش ج
 - c. Kedua tepi lidah: ض
 - d. Lidah terdekat: ل ن ر
 - e. Ujung lidah: ث ذ ط
- 4) Asy Syafatain (kedua bibir). Huruf yang keluar dari kedua bibir ada empat huruf: ف م ب و
- 5) Al Khaisyum (rongga hidung). Semua bacaan ghunnah (termasuk ikhfa' dan iklab).

d. Hukum Nun Sukun/tanwin

Nun sukun adalah nun yang tidak berharakat dan bacaannya tergantung kepada huruf yang datang berikutnya. Hukum nun sukun/tanwin dibagi menjadi lima:

- 1) Idgham bighunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu ي و م ن
- 2) Idgham bilaghunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu ل ر
- 3) Iqlab ialah nun sukun/tanwin bertemu ب

- 4) Idzhar ialah nun sukun/tanwin bertemu ء ح خ ع غ ه
 5) Ikhfa' ialah nun sukun/tanwin bertemu ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

e. Lam Ta'rif

Lam ta'rif terbagi menjadi dua macam yaitu alif lam qamariyah dan alif lam syamsiyah. Jumlahnya sama-sama 14 huruf.

- 1) Alif lam qamariyah: ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ء ي
 2) Alif lam syamsiyah: ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

f. Hukum Mad

Mad dibagi menjadi dua yaitu mad thabi'i dan mad far'i. Berikut pengertiannya yaitu:

- 1) Mad thabi'i ialah fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya, dhommah diikuti wawu. Panjangnya satu alif dua harakat. Contoh: دَا دِي دُو
- 2) Mad far'i dibagi menjadi 13:
- Mad wajib muttasil ialah mad thabi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat. Contoh: جَاءَ - لِقَاءَنَا
 - Mad jaiz munfasil ialah mad thabi'i bertemu hamzah dilain kalimat. Contoh: وَمَا أَمْرُوا
 - Mad 'aridh lissukun ialah mad thabi'i bertemu huruf hidup dibaca waqaf. Contoh: أَبُوكَ - أَبُوكَ
 - Mad 'iwad ialah kalimat fathah tanwin dibaca waqaf, selain ta marbutah. Contoh: عَلِيمًا - عَلِيمًا

- e. Mad shilah ialah setiap hu dan hi apabila didahului huruf hidup (jika didahului huruf sukun tidak dibaca mad). Contoh: مَالَةٌ
- f. Mad badal ialah setiap aa ii uu yang dibaca panjang. Contoh: آمَنَ
- g. Mad tamkin ialah ya kasroh bertasydid bertemu ya sukun. Contohnya: النَّبِيِّنَّ
- h. Mad lin ialah fathah diikuti wawu atau ya sukun, bertemu huruf hidup dibaca waqaf. Contoh: خَوْفٌ - خَوْفٌ
- i. Mad lazim mutsaqqal kalimi ialah mad thabi'i bertemu tasydid. Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ
- j. Mad lazim mukhaffaf kalimi ialah mad badal bertemu sukun. Contoh: ءَأَلُّنَّ
- k. Mad lazim musyba' harfi ialah huruf yang dibaca panjang tiga alif. Contoh: المّ - المّر
- l. Mad lazim mukhaffaf harfi ialah huruf yang dibaca panjang satu alif. Contoh: يُسِن
- m. Mad farq ialah mad badal bertemu tasydid. Contoh: قُلْ ءَأَلَّهُ أَذِنَ لَكُمْ
- g. Waqof

Secara bahasa artinya berhenti atau menahan. Sedangkan secara istilah adalah memutuskan suara diakhir kata untuk bernafas sejenak dengan niat meneruskan kembali bacaan.

Jenis-jenis waqaf terbagi menjadi lima jenis yaitu:

- 1) Waqof lazim ّ adalah menghentikan bacaan pada rangkaian kata yang sempurna makna serta lafalnya.

- 2) Waqaf jaiz adalah bacaan yang boleh disambung atau diputus. Waqaf jaiz terbagi menjadi tiga: a) waqaf jaiz kafi $\overset{h}{\circ}$, waqaf lebih baik dari washol. b) waqaf jaiz tsanawi $\overset{c}{\circ}$, waqaf atau washol hukumnya sama. c) waqaf jaiz hasan $\overset{h}{\circ}$, waqaf atau washol diperbolehkan hanya saja washol lebih baik dari pada waqaf.
- 3) Waqaf muroqobah adalah bacaan yang terdapat dua tempat waqaf di lokasi yang berdekatan, akan tetapi hanya boleh berhenti pada salah satu tempat saja.
- 4) Waqof mamnu $\overset{y}{\circ}$ adalah berhenti dalam bacaannya adalah terlarang.
- 5) Waqof saktah adalah bacaan yang diputuskan suaranya selama 2 harakat di akhir kata dengan nafas tertahan.⁷

4. Metode pembelajaran BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

Upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an, diperlukan metode sebagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Belajar baca tulis Al-Qur'an terdapat banyak metode yang sangat variatif karena belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab, akan tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku.

⁷Nuryanto dkk, *Buku Panduan BBTQ 1 Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an* (Unit Pembinaan keislaman (UPI): IAIN Metro), 2017

a. Metode Al-Barqy

Metode pembelajaran ini bernama Al-Barqy yang berarti kilat, maksudnya ialah belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Metode ini dapat dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan seorang guru, karena metode ini adalah metode semi SAS (Struktural Analitik Sintatik). Metode semi SAS adalah menggunakan struktur kata atau tidak mengikuti bunyi mati atau sukun.

b. Metode iqro'

Metode iqro' adalah cara cepat membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid, dilengkapi buku tajwid praktis dan dalam waktu relatif singkat. Metode dalam praktek ini dapat ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-Qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrajnya dan bacaannya.

c. Metode Qira'aty

Metode ini adalah metode cara cepat membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada praktek baca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sesuai dengan latar belakang atau sejarah awal adanya metode qira'aty ini, maka metode ini mempunyai suatu strategi serta prinsip dalam pembelajaran.

d. Metode Tartil

Metode tartil adalah suatu cara dalam pembelajaran baca tulis dengan cepat, mudah bagi anak-anak dan orang dewasa. Dalam

metode tersebut diharapkan bagi santri atau anak didik membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada.

e. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah suatu kitab thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan Rosm Usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-Qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam juga diajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/Jawa yang ditulis dengan huruf Arab).⁸

5. Pelaksanaan Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)

Pelaksanaan program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an terdiri dari beberapa kegiatan:

a. Penyampaian materi pembelajaran

Awal pembelajaran, tutor menyampaikan materi dari silabus program BBTQ diantaranya yaitu:

1) Ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuaimakhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah

⁸Wiwik Anggranti, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Jurnal Intelegensia, Vol 1. No 1, April 2016) 111

SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa ilmu tajwid berisi tentang kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an. Kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dibutuhkan mahasiswa untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kaidah-kaidah yang dipakai dari Silabus bimbingan baca tulis Al-Qur'an meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Memahami dan praktek hukum nun mati.
 - b) Memahami dan praktek hukum Alif lam.
 - c) Memahami dan praktek hukum mad.
 - d) Pengenalan waqaf.¹⁰
- b. Membentuk kelompok halaqah

Pembentukan sebuah kelompok halaqah oleh tutor supaya mahasiswa lebih terkondisikan dalam proses kegiatan BBTQ. Tujuan adanya kelompok halaqah memudahkan tutor dalam menyimak bacaan Al-Qur'an mahasiswa sehingga pembelajaran BBTQ lebih efektif dan efisien.

- c. Evaluasi di akhir pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran BBTQ dilakukan guna untuk mengetahui informasi tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan

⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 12

¹⁰Silabus Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Unit Pengembangan Keislaman (UPI)

perkembangan yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa. Akhir pembelajaran seorang tutor memberikan memberikan sebuah penekanan terhadap materi yang belum dikuasai mahasiswa. Kemudian tutor memberikan motivasi kepada mahasiswa supaya dapat semangat lebih giat dalam belajar BBTQ.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke-danakhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹¹ Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.¹²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kemampuan yaitu sesuatu yang telah ada dalam diri manusia yang dinilai sebagai ukuran dari apa yang telah dilakukan dirinya. Maksud dari kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.

Kemampuan memiliki unsur yaitu *skill* (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat

¹¹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), 5

¹²Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 70

dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.¹³ Setiap orang mempunyai kemampuan dalam diri masing-masing, kemampuan juga bisa dipelajari serta diasah supaya seseorang tersebut dapat melakukan aktivitas ataupun pekerjaan sampai tujuan akhir.

Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu, adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan pengertian dari membaca sendiri oleh beberapa ahli mendefinisikan berbeda-beda, menurut Rahayu Surtiati Hidayat membaca ialah melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹⁴ Membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan atau hanya dalam hati yang sudah tertulis.

Quraish Shihab berpendapat bahwa perintah untuk membaca merupakan perintah paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena membaca adalah jalan yang mengatur manusia untuk mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna.¹⁵ Karena membaca adalah faktor utama kejayaan manusia dalam menguasai pengetahuan yang telah diajarkan oleh Tuhan kepada manusia.

¹³Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional*, (Jogakarta: Primasophie, 2004), Cet. 1, 144

¹⁴Rahayu Surtiarti Hidayat, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermasa, 2010), Cet. 1, 27

¹⁵Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), 170

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an sampai ayat yang pertama kali turun dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan.¹⁶Selain mendapatkan pahala, membaca Al-Qur'an adalah cara seorang hamba berkomunikasi dengan Allah melalui lantunan ayat-ayat yang Dia turunkan kepada umat ini.

Dalam penelitian ini dimaksudkan membaca Al-Qur'an dengan suara nyaring atau dilisankan. Dengan demikian membaca dipandang sebagai sarana memenuhi kebutuhan dan sarana untuk mencapai tujuan lewat bahan bacaan atau dapat dikatakan membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh kesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.¹⁷Berdasarkan pengertian membaca Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

¹⁶Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 89

¹⁷Henry Guntur Trigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Aksara, 1987), 8

Adapun makna Al-Qur'an menurut M. Hasbi Ashiddieqy adalah nama untuk kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam mushaf.¹⁸ Sementara itu, Mudzakir AS mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹⁹ Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan oleh-Nya (Allah) kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an mempunyai cara yang khas dan bentuk ungkapan yang tidak ada bandingannya.

Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita mutawatir yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan berakhir dengan surat An-Naas dan membacanya adalah ibadah.

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur dalam tata cara membaca, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, boleh atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sama kepada etika membacanya.²⁰

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i diartikan sebagai kemampuan membaca Al-Qur'an dan dapat diartikan

¹⁸Teungku M.Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), Cet. 3, 3.

¹⁹Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Al Qur'an* (Bogor: Litera Antar Nusa, 2004), 17

²⁰Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an Tafsir Tematik atas Perbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2003), 3-4

dengan kecakapan dan keahlian melafadzkan Al-Qur'an serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah tajwid.²¹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur'an serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk sesuai dengan hukum tajwid.

2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an antarlain adalah kefasihan membaca Al-Qur'an, penguasaan terhadap makhraj, dan penggunaan sistem tajwid.

a. Kefasihan dalam Membaca Al-Qur'an

Fasih dalam membaca Al-Qur'an yang dimaksud menjaga kederadaan huruf harakat serta menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat.²² Fasih berasal dari kata *Fasaha-yufasihu-fasih* yang berarti berbicara dengan terang, jelas, petah lidah.²³ Fasih berarti lancar, bersih, dan baik lafalnya (tata berbahasa, bercakap-bercakap,

²¹Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), 3

²²Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfidz* (Solo: Al-Qowam, 2012) 86

²³Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1990), 317

mengaji) sedangkan kefasihan berarti perihal fasih (dalam berbahasa, berbicara).²⁴

Fasih membaca Al-Qur'an adalah terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Quran. Tingkat kefasihan dalam membaca Al-Qur'an terdapat tartil dalam membacanya. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an adalah mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan cara tartil yaitu membaca dengan cara memperhatikan sifat-sifat huruf dan tajwidnya.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat mengemukakan bahwa kefasihan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus, mengetahui artinya, jelas huruf-hurufnya, dan benar makhrajnya.

b. Penguasaan Terhadap Makhraj

Makhraj artinya daerah artikulasi, ketepatan ucapan. Makharijul huruf dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya. Di dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi, untuk ayat-ayat Al-Qur'an, pengucapan huruf sangat berpengaruh terhadap makna dari ayat tersebut. Dalam membaca Al-Qur'an diharuskan memahami tentang makharijul huruf.²⁵

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 314

²⁵Abu Ya'la Kurnaedi, *Cara raktis Baca Al Qur'an & Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), 18

Dengan demikian, seseorang dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an manakala orang tersebut mampu mengucapkan huruf dari daerah artikulasi atau tepat dalam mengucapkan huruf dari daerah artikulasi akhirnya tampak perbedaan dalam mengucapkan huruf satu dengan huruf yang lain.

c. Penggunaan Sistem Tajwid

Menurut etimologi, tajwid artinya tahsin atau membaguskan.²⁶ Menurut terminologi, tajwid adalah ilmu untuk mengetahui huruf-huruf arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifat-sifatnya, serta hukum-hukum yang muncul darinya.²⁷

Demikian ketepatan pada tajwid dapat diukur dengan benar dan tidaknya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan sebagainya.

Para ulama telah sepakat bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Untuk itu, setiap orang yang akan membaca Al-Qur'an harus mengetahui dan memperhatikan kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan tidak menggunakan ilmu tajwid hukumnya tidak boleh sebab akan menyebabkan bacaannya salah sertapada akhirnya makna yang terkandung dari bacaan itu juga menjadi salah.

²⁶Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam AlQur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015), cet 1, 118

²⁷Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, 86

Imam Ibnu Jazari menyatakan bahwa bahasan-bahasan paling penting dalam ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

Pertama, tempat-tempat keluar huruf Arab (makhraj)

Kedua, sifat-sifat inti huruf-huruf Arab

Ketiga, sifat-sifat bukan inti huruf-huruf Arab, yang paling penting sebagai berikut:

- 1) Memasukkan dua huruf yang hampir serupa dan sejenis
- 2) Hukum-hukum *lam syamsiyah dan qamariyah*
- 3) Hukum-hukum *mim sukun*
- 4) Hukum-hukum *nun sukun dan tanwin*
- 5) Hukum-hukum huruf panjang (*mad*) dan pendek (*qashr*).²⁸

3. Membaca Al-Qur'an Secara Tartil

Arti dasar tartil adalah sesuatu yang terpadu (*ittisaaq*) dan tersistem (*intizham*) secara konsisten (*istiqomah*), yakni melepaskan kata-kata dari mulut secara baik, teratur, dan konsisten. Titik tekannya pada pengucapan secara lisan, atau pembacaan verbal dan bersuara. Dalam Bahasa Inggris, padannya tepatnya adalah “*to recite*” (mengucapkan, melafalkan dengan lisan). Tepatnya, *slow recitation*, membaca dengan bersuara secara perlahan-lahan.²⁹

Pengertian dari tartil diatas yaitu aturan membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, teratur secara perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa.

²⁸Aiman Rusydi Suwaid, *At-Tajwid Al-Mushawwar*, (Solo: Zamzam,2015), 18

²⁹Desi Kumalasari dkk., *Suksesku Bersama Al-Qur'an*, (Kota Metro: Aura Publishing, 2016), Cet 1, 25

Pelafalannya yang keluar dari lisan dengan benar yang sesuai serta menggunakan kaidah ilmu tajwid.

Adapun tujuan mempelajari tajwid adalah menjaga dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik kesalahan ringan yaitu kesalahan yang tidak merubah makna Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam pengucapan ghunnah ikhfa' dll, maupun kesalahan fatal yaitu kesalahan yang dapat merubah makna Al-Qur'an seperti kesalahan dalam menyebutkan makhraj huruf, kesalahan harakat dll.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid. Tata cara membaca Al-Qur'an menurut Al-Suyuthi ada 3 cara, yaitu:

- a. *At-Tahqiq*, yaitu bacaan yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna. Membaca Al-Qur'an secara detail sesuai dengan hak-hak huruf, seperti memanjangkan bacaan mad (*isybagh almad*), memperjelas bacaan hamzah (*tahqiq al-hamzah*), memyempurnakan harakat (baris), menyesuaikan dengan hukum bacaan dan *tasydidnya*, memperjelas bacaan setiap huruf dengan *saktah* (berhenti sebentar), tartil (jelas dan pelan-pelan), memperhatikan ketentuan-ketentuan *waqaf* (berhenti) yang benar, dan tidak memendekkan bacaan panjang dan menyamarkan huruf (*ikhtilash*), atau tidak men-*sukun*-kan harakat dan meng-*idgham*-kannya. Cara membaca seperti ini sangat berguna untuk melatih lidah dan meluruskan pembacaan setiap kata dalam Al-Qur'an.³⁰
- b. *Al-Hard*, yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat tetapi mempraktikkan tajwidnya. Membaca Al-Qur'an dengan mempercepat

³⁰Muhammad Ibn 'Alawi Al-Makali Al-Hasani, *Samudra Ilmu-ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Din Al-Suyuthi, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim*, (Bandung: Mizan, 2003), 51

bacaannya, meringankan (*takhfif*) dengan memendekkan yang pantas dipendekkan (*qashar*) dan mematikan apa yang selayaknya dimatikan (*taskin*), menyamakannya (*ikhtilas*), mengganti (*badal*), memperbesar dengan (*idgham*), meringankan bacaan *hamzah*, dan sebagainya.

- c. *At-Tadwir*, yaitubacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat yakni pertengahan antara *Al-Tahqiq* dan *Al-Hard* yaitu, memanjangkan bacaan *mad munfasil* (terpisah), sekalipun tidak secara sempurna (*isybagh*).³¹

C. Pengaruh program BBTQ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil

Program bimbingan baca tulis Al-Qur'an adalah program bimbingan yang dilakukan oleh lembaga IAIN Metro untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Program bimbingan baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, karena dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an akan melatih mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Isi dari kegiatan program BBTQ meliputi penyampaian materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan media visual, pembentukan kelompok halaqah, evaluasi di akhir pembelajaran.

Membaca Al-Qur'an yang perlu diperhatikan bagi mahasiswa, terutama dalam kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan tajwid yang mencakup makharijul huruf, hukum mad, hukum membaca qalqalah, waqaf, dll, lebih sempurna apabila dibaca dengan tartil. Dalam hal ini, tartil difokuskan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an. Seseorang membaca Al-

³¹Muhammad Ibn 'Alawi Al-Makali Al-Hasani, 52

Qur'an secara tartil apabila indikator-indikator diterapkan ketika membaca Al-Qur'an. Kompetensi dalam membaca Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan ketika dalam membaca Al-Qur'an, karena akan mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Pembinaan-pembinaan Al-Qur'an yang sudah tertata baik dari sikap kuantitas maupun kualitas, seyogyanya dikaji dan diteliti untuk hasilnya diterapkan atau sebagai bahan masukkan dalam mengembangkan lembaga-lembaga atau program pembinaan Al-Qur'an lainnya di Indonesia ini.³²

Pelaksanaan bimbingan Al-Qur'an sejalan dengan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 dan 25 yang menjelaskan bahwa, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Mengingat hal itu disusun program pembelajaran Al-Qur'an dalam program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ).³³

Program bimbingan baca tulis Al-Qur'an IAIN Metro membina mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, terutama untuk Jurusan PAI dengan kemampuan membaca mahasiswa sebagian masih rendah dan bervariasi yang seharusnya dalam membaca dan memahami ilmu tajwid sudah baik, maka dengan adanya program ini sangat berpengaruh supaya kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

³²Dini Anggraeni, Rita Rohimatul Barokah, Sary Sukawati, *Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi*, (ISSN:26146231, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 1, No 6, Januari 2019), 34

³³PP RI No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Oleh karena itu penulis mengambil penelitian tentang pengaruh program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil. Maka adanya kegiatan program BBTQ sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁴ Ha: Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa BBTQ IAIN Metro, Ho: Tidak ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa BBTQ IAIN Metro.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan hipotesis ini adalah “Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan data tersebut.¹

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.²

Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di IAIN Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel X yaitu pelaksanaan program BBTQ. Variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 43

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 161

Adapun alat ukur yang digunakan variabel bebas adalah dengan cara mengumpulkan data-data dari angket. Sedangkan untuk mengukur variabel terikat adalah tes lisan yang ditunjukkan kepada mahasiswa IAIN Metro.

- 1) Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat (X).

Dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program BBTQ yang mencakup kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu:

- a) Penyampaian materi pembelajaran
- b) Membentuk kelompok halaqah
- c) evaluasi

- 2) Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil diantaranya yaitu:

- a) Kefasihan dalam Membaca Al Qur'an
- b) Penguasaan Terhadap Makhraj
- c) Penggunaan Sistem Tajwid

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 80

mahasiswa PAI angkatan 2020 BBTQ IAIN Metro yang berjumlah 144 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25% namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengambil sampel sejumlah 20% dari populasi yaitu 28 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik pengambilan sampelnya menyesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu menggunakan Teknik Random Sampling, dikarenakan responden ini bersifat homogen. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, 109

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data pengaruh program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, maka Peneliti menggunakan beberapa alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga tercapai tujuan yang telah dirumuskan. Teknik tersebut adalah :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷

Angket (kuesioner) dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

- a) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b) Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya

⁶Sugiyono, Metode Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

⁷Sugiono, 142

- 2) Kuesioner tak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c) Dipandang dari bentuknya maka ada:
- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - 3) Checklist, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai.
 - 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ketidaksetuju⁸

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁹

Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda checklist (\checkmark). Pada alternatif jawaban tersebut, instrumen ini

⁸Suharsimi Arikunto, 195

⁹Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 109-110

menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban sebagai berikut:

Selalu= skor 4

Sering= skor 3

Kadang-kadang= skor 2

Tidak pernah= skor 1

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁰

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

80-100= Sangat Baik

70-79= Baik

60-69= Cukup

<59= Kurang

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapat hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat dan peraturan-peraturan. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program BBTQ IAIN Metro.

¹⁰Sugiyono, 85

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa Instrument angket dan Tes. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui data variabel bebas (X) dan instrumen tes digunakan untuk mengetahui data variabel (Y).

1) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen angketpelaksanaan program BBTQ

Nomor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1.	1. Penyampaian materi	a. Penyampaian materi ilmu tajwid	1,2,3,4
	a) Ilmu tajwid	b. Konsentrasi dalam belajar ilmu tajwid	
		c. Memperhatikan materi	
		d. Memahami materi	
	2. Membentuk halaqah	a. Praktek membaca Al-Qur'an	5,6,7
	a) Membaca	b. Membaca Al-Qur'an secara bergantian	
		c. Mengoreksi bacaan Al-Qur'an	
	3. Evaluasi	a. Menjelaskan materi yang belum paham	8,9,10
	a) Penekanan materi yang belum paham	b. Motivasi	
		c. Arahan	
Jumlah			10

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes kemampuan membaca al-qur'an secara tartil

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor soal
1.	Kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an	1. jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an	1
2.	Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj	1. Menyebutkan huruf alif hingga ya	2
3.	Kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid	1. Hukum nun sukun dan tanwin 2. Alif lam qamariyah dan syamsiyah 3. Mad 4. waqaf	3,4,5,6,7, 8,9,10
Jumlah			10

2) Pengujian Instrumen

a) Uji validitas Angket

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kefasahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.¹¹ Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, 211

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara x dan y

\sum_x^2 = Jumlah kuadrat x

\sum_y^2 = Jumlah kuadrat y¹²

b) Uji reabilitas instrumen

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Reabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentuka reabilitas dari tiap item maka penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus alpha:

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total.¹³

¹²Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Persdan STAIN Metro, 2008),136.

¹³Edi Kusnadi, 136

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan pola pendekatan analisis statistik. Karena kedua datanya berjenis nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (Chi Square).

Alasan penggunaan metode statistik analisis data adalah statistik membantu menarik kesimpulan-kesimpulan melalui cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan, mampu membuat ramalan-ramalan. Di samping itu statistik juga membantu untuk memilih prosedur yang ringkas dan eksakta dalam berfikir serta membantu meringkas hasil penelitian sehingga mudah diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat IAIN Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarjan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966, yayasan ini berysaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut sari swasta menjadi segera.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang manjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Mrga Penyibang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua

Kemudian tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

b. Visi Misi IAIN Metro

1) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

2) Misi

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. Sarana dan Prasarana IAIN Metro

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana IAIN Metro

No	Fasilitas	Total Unit	Besar (m)
1	Ruang perkuliahan	1	556
2	Unit laboratorium komputer & BMT	1	1000
3	Unit perpustakaan	1	1000
4	Unit laboratorium bahasa	1	180
5	Laboratorium pengajar mikro	1	106,8
6	Unit Pengembangan islam	1	30
7	Ruang kelas	16	1248
8	Masjid	1	1000
9	Bidang futsal	1	510
10	Lapangan basket	1	-
11	Bidang panjat dinding	1	92
12	Lapangan volly	1	-
13	Lapangan tenis	1	650
14	Auditorium	1	-
15	Kegiatan mahasiswa unit	1	-
16	Kantor komite mahasiswa	1	-

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

d. Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik pada institut yang dipimpin oleh seorang dekan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada IAIN Metro terdiri empat fakultas yaitu sebagai berikut:

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan mempunyai delapan jurusan, yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
- d) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- e) Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- g) Tadris Biologi
- h) Tadris Matematika

2) Fakultas Syariah

Fakultas syariah memiliki tiga jurusan yaitu:

- a) Hukum keluarga (Ahwalussyasyiah)
- b) Hukum ekonomi syariah (HESy)
- c) Hukum Tata Negara Islam (HTNI)

3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki empat jurusan yaitu:

- a) Ekonomi Syariah (ESy)
- b) Perbankan Syariah (S1PBS)
- c) Akuntansi Syariah (AKS)
- d) Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

4) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Fakultas ushuluddin adab dan dakwah memiliki tiga jurusan yaitu:

- a) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
- b) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- c) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk menjelaskan subjek penelitian berdasarkan variabel dari data yang diperoleh berdasarkan kelompok subjek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

1. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini hanya dikategorikan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, dimana data responden didapat dari hasil kuesioner yang terkumpul melalui kuisisioner sebanyak 28 responden. Profil responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Profil Responden

No	Kategori	Jumlah
1	Laki – Laki	7
2	Perempuan	21
Jumlah		28

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dari tabel diatas diketahui profil responden Laki-Laki berjumlah 7 (tujuh) mahasiswa sedangkan untuk Perempuan berjumlah 21 (dua puluh satu) orang yang berarti bahwa penelitian ini didominasi responden perempuan.

2. Skor Jawaban

Pilihan jawaban dari kuesioner ini disajikan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 skala diantaranya 1 sebagai jawaban Tidak Pernah (TP), 2 sebagai jawaban Kadang-kadang (KK), 3 sebagai jawaban Sering (S), 4 sebagai jawaban Selalu (SE). Hal ini bertujuan agar responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka terhadap pernyataan yang diberikan.

Jumlah jawaban pada setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Frekuensi Skor Jawaban

No	Variabel Yang Diukur	Skor Jawaban				Jumlah	Presentase (%)				Jumlah
		TP	KK	S	SE		TP	KK	S	SE	
1	X.1	0	1	10	17	28	0	3.6	35.7	60.7	100%
2	X.2	0	2	13	13	28	0	7.1	46.4	46.4	100%
3	X.3	0	2	8	18	28	0	7.1	28.6	64.3	100%
4	X.4	0	4	8	16	28	0	14.3	28.6	57.1	100%
5	X.5	0	2	10	16	28	0	7.1	35.7	57.1	100%
6	X.6	3	2	7	16	28	10,7	7.1	25.0	57.1	100%
7	X.7	5	6	8	9	28	17.9	21.4	28.6	32.1	100%
8	X.8	0	5	7	16	28	0	17.9	25.0	57.1	100%
9	X.9	0	1	6	21	28	0	3.6	21.4	75.0	100%
10	X.10	0	0	6	22	28	0	0	21.4	78.6	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

3. Pengujian Data

Pengujian data ini terdiri dari dua pengujian yang mana pengujian dilakukan sebelum dilakukannya pengujian chi square diantaranya uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak, selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memiliki nilai realibilitas yang baik dan sesuai dengan standar. Hal ini bertujuan agar proses pengujian chi square dapat dilakukan lebih optimal karena telah melewati proses pengujian sebelumnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kelayakan diantara item-item dalam kuesioner. Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan keakuratan alat ukur tersebut lakukan fungsi pengukurannya. Instrumen yang bagus memiliki efektivitas yang tinggi, sebaliknya jika instrument tersebut yang lebih buruk memiliki efektivitas yang lebih rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05 dan dalam uji validitas ini menggunakan 20 responden diluar sampel. Bila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20 responden yang bukan merupakan responden yang sesungguhnya untuk dilakukan pengujian

validitas instrumen dan dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya $df = 20-2$ atau $df = 18$ dengan alpha 5% sehingga di dapat r tabel = 0,4438. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor
Hasil Uji Coba Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
3	4	3	3	2	2	1	1	3	4	4	27
4	4	3	3	2	2	1	1	3	4	4	27
5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
8	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	32
9	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	26
10	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
12	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	33
13	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	29
14	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36
15	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
16	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	31
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dari tabel diatas maka bisa dilakukan uji validitas. Hasil uji Validitas dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
	R hitung	R tabel	Keterangan
Item1	.799	0,4438	Valid
Item2	.750	0,4438	Valid
Item3	.745	0,4438	Valid
Item4	.749	0,4438	Valid
Item5	.768	0,4438	Valid
Item6	.794	0,4438	Valid
Item7	.763	0,4438	Valid
Item8	.754	0,4438	Valid
Item9	.766	0,4438	Valid
Item10	.788	0,4438	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel 0,4438 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel X, dan Y adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana instrumen pengukuran menunjukkan derajat keakuratan, ketepatan, dan ketelitiannya. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila data atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Bila suatu alat ukur

dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel. Ukuran reabilitas dapat dilihat melalui reability statistic pada nilai Cronbach Alpha dalam perhitungan menggunakan SPSS 25 di ukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrumen dinyatakan semakin reliabel. Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut: Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$

1. Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai cronbach alpha $< 0,60$.

Hasil uji reabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Keterangan
.787	.800	10	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variable memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel X, dan Y dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Hipotesis

Setelah data di nyatakan memenuhi uji Validitas dan uji Reabilitas yaitu yang diperlukan dalam penelitian ini maka selanjutnya adalah akan diadakan analisis terhadap data tersebut, langkah yag dilakukan Peneliti

berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh program BBTQ terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Pengujian

No	Program BBTQ (X)	Membaca Al-Qur'an (Y)
1	35	91
2	37	95
3	27	78
4	27	77
5	33	76
6	34	76
7	39	78
8	32	83
9	26	72
10	37	81
11	39	80
12	33	84
13	29	84
14	36	82
15	34	88
16	31	89
17	38	92
18	27	89
19	40	83
20	37	88
21	38	81
22	34	81
23	40	83
24	31	89
25	40	82
26	36	82
27	33	86
28	40	80

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan Uji Chi Square dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Uji chi square bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji chi square harus berbentuk data frekuensi berkala nominal atau ordinal atau dapat juga salah satu data berskala nominal atau ordinal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji pearson chi-square menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Pengujian Chi Square digunakan untuk menguji hipotesis atau dugaan awal pada suatu penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro.

Ho : Tidak ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro..

a. Dasar pengambilan keputusan dalam uji square dapat berpedoman pada dua hal, yakni :

- 1) membandingkan antara nilai Asymp. Sig. dengan batas kritis yakni 0,05
- 2) dan membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji Independensi chi square untuk menentukan frekuensi harapan (Fh) dan frekuensi kenyataan (F0).

Tabel 4.8
Output Hasil Uji Chi Square pada SPSS Tabel Kontingensi 2x2

			MembacaTartil		Total
			1	2	
Program BBTQ	Tidak Berpengaruh	Count	9	2	11
		% within Program BBTQ	100.0%	0.0%	100.0%
	Berpengaruh	Count	5	12	17
		% within Program BBTQ	36.4%	63.6%	100.0%
Total		Count	14	14	28
		% within Program BBTQ	50.0%	50.0%	100.0%

Sumber : Hasil Pengujian SPSS (2022)

Berdasarkan output diatas maka selanjutnya menentukan Frekuensi Harapan (F_h) dan Frekuensi Kenyataan (F_0). Rumus mencari harapan adalah

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Adapun hasil dari Frekuensi Harapan (F_h) dan Frekuensi Kenyataan (F_0) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Frekuensi Harapan (F_h) dan Frekuensi Kenyataan (F_0)

No	Kelompok	F_0	F_h
1	Program BBTQ tidak berpengaruh	9	$(14 : 28) \times 11 = 5,5$
2	Program BBTQ berpengaruh	2	$(14 : 28) \times 11 = 5,5$
3	Membacatartil tidak berpengaruh	5	$(11 : 28) \times 17 = 8,5$
4	Membaca tartil berpengaruh	12	$(14 : 28) \times 17 = 8,5$

Selanjutnya menentukan hasil uji chi square manual dan membandingkan dengan output hasil uji chi square pada SPSS

Tabel 4.10
Uji Chi Square

		Membaca Tartil	
		1	2
Program BBTQ	Tidak Berpengaruh	9 (A)	2 (B)
	Berpengaruh	5 (C)	12 (D)

Hasil penghitungan uji chi square adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{N (AD - BC)^2}{(A + B)(C + D)(A + C)(B + D)} \\
 &= \frac{28 (9 \times 12 - 2 \times 5)^2}{(9 + 2)(5 + 12)(9 + 5)(2 + 12)} \\
 &= \frac{28 (108 - 10)^2}{(11)(17)(14)(14)} \\
 &= \frac{28 (98)^2}{36.652} \\
 &= \frac{28 \times 9.604}{36.652} \\
 &= \frac{268.912}{36.652} \\
 &= 7,337
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan chi square menghasilkan nilai 7,337 selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel chi square :

a. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Chi Square

- 1) jika nilai chi square hitung > chi square tabel, maka artinya H₀ ditolak dan H_a diterima.
- 2) jika nilai chi square hitung < chi square tabel, maka artinya H₀ diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Chi Square

Taraf Signifikansi						
Dk	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Terlihat nilai chi square hitung adalah sebesar 7,337 selanjutnya mencari nilai chi square untuk $df = 1$ pada signifikansi (α) 5% atau 0,050 pada distribusi nilai chi square tabel statistik. maka ditemukan nilai chi square tabel adalah sebesar 3,481 dikarenakan nilai chi square hitung $7,337 >$ chi square tabel 3,481, maka sebagaimana dasar pengambilan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bawa "Ada pengaruh pelaksanaa program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro".

C. Pembahasan

Membaca Al-Qur'an yang perlu diperhatikan bagi mahasiswa, terutama dalam kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan tajwid yang mencakup makharijul huruf, hukum mad, hukum membaca qalqalah, waqaf, dll, lebih sempurna apabila dibaca dengan tartil. Dalam hal ini, tartil difokuskan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an. Seseorang membaca Al-Qur'an secara tartil apabila indikator-indikator diterapkan ketika membaca Al-Qur'an. Kompetensi dalam membaca Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan ketika dalam membaca Al-Qur'an, karena akan mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Program bimbingan baca tulis Al-Qur'an IAIN Metro membina mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, terutama untuk Jurusan PAI dengan kemampuan membaca mahasiswa sebagian masih rendah dan bervariasi yang seharusnya dalam membaca dan memahami ilmu tajwid sudah baik, maka dengan adanya program ini sangat berpengaruh supaya kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

Penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan antara program BBTQ dengan membaca Al-Quran secara tartil nilai pada uji Pearson Chi-Square adalah sebesar 7,337 karena nilai Pearson Chi-Square $7,337 > 3,481$ nilai Chi Square tabel, maka berdasarkan pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bawa "Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Skripsi Aini Malikhah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2008 yang berjudul "*Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang*". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Penelitian ini menjelaskan tentang semakin aktif peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an mengikuti aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an, semakin tinggi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, begitu pula sebaliknya semakin jarang peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, semakin rendah nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang.

Hal ini juga selaras dengan peraturan presiden No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 dan 25 yang menjelaskan bahwa, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Mengingat hal itu disusun program pembelajaran Al-Qur'an dalam program Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BBTQ).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh pelaksanaan Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Mahasiswa IAIN Metro dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan pelaksanaan program BBTQ dengan membaca Al-Quran secara tartil nilai pada uji Pearson Chi-Square adalah sebesar 7,337 karena nilai Pearson Chi-Square $7,337 > 3,481$ nilai Chi Square tabel, maka berdasarkan pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bawa "Ada pengaruh pelaksanaan program BBTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mahasiswa IAIN Metro".

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait pelaksanaan program BBTQ di IAIN Metro yaitu bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa secara tartil perlu dipertahankan. tutor diharapkan mampu menyampaikan materi ilmu tajwid mudah dimengerti oleh mahasiswa serta memberikan pengarahan untuk terus belajar dan berlatih sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'ti dan Husni Thoyar, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah*, Yogyakarta: Surya Mediatama, 2008
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Daryanto, *Media Visual Untuk Pengajaran Teknik*, Bandung: Tarsito, 1993
- Dini Anggraeni, Rita Rohimatul Barokah, Sary Sukawati, Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, No.6,(2018), 1039
- Drajat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Hasanuddin AF, *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam AlQur'an*, cet 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Henowo, *Quantun Reading*, Bandung: MLC, 2005
- Hidayat Rahayu Surtiarti, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, Cet. 1, Jakarta: Intermasa, 2010
- Kumalasari Desi dkk, *Suksesku Bersama Al-Qur'an*, Cet. 1, Kota Metro: Aura Publishing, 2016
- Kurnaedi Abu Ya'la, *Cara raktis Baca Al Qur'an & Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010
- Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Al Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa, 2004
- Muhammad Ibn 'Alawi Al-Makali Al-Hasani, *Samudra Ilmu-ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Din Al-Suyuthi*, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim, (Bandung: Mizan, 2003), 51
- Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Professional*, Cet. 1, Jogakarta: Primasophie, 2004

- Rohman Arif, Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009
- Shihab Quraish, Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004
- Shihab Quraish, Wawasan Al Qur'an Tafsir Tematik atas Perbagai Persoalan Umat, Bandung: Mizan, 2003
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015
- Syafi'i Mas'ud, Pelajaran Tajwid, Bandung: Putra Jaya, 2001
- Tachjan, Implementasi Kebijakan Publik, Bandung: AIPI, 2006
- Teungku M.Hasbi Ash Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Cet. 3, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000
- Thoha Chabib, dkk, Metodologi Pengajaran Agama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Tim Da'i Zulfah Saudi Arabia, 100 Hadis Pouler Untuk Hafalan, diterjemahkan oleh Tim Elba, Cet. 20, Surabaya: Pustaka Elba, 2016
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Ciputat Press, 2001
- Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Trigan Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Aksara, 1987
- Yunus Mahmud, Kamus Bahasa Arab Indonesia, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1990
- Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, Surabaya: Usaha Nasional Surabaya, 1983

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1394/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA UPI IAIN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : YUNIATI
 NPM : 1601010085
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PROGRAM BTQ TERHADAP KEMAMPUAN
 MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA BBTQ
 IAIN METRO

untuk melakukan *pra-survey* di UPI IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 19 Juni 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 UNIT PENGEMBANGAN KE-ISLAMAN (UPI)

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web : www.upi.metrouniv.ac.id; e-mail: upi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 73/In.28/UPI/HM.01/11/2020 Metro, 30 November 2020
 Lamp : -
 Hal : *Surat Keterangan telah Melakukan Pra Survey*

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat Pra Survey Nomor : B-1394/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 19 Juni 2020, kami selaku Kepala Unit Pengembangan Kelslaman (UPI) menerangkan bahwa:

Nama : YUNIATI
 NPM : 1601010085
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melakukan Pra Survey pada Lembaga Unit Pengembangan Kelslaman (UPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul "PENGARUH PROGRAM BTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SECARA TARTIL MAHASISWA BBTQ IAIN METRO".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Kepala UPI

 Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP.19720210 200701 1 034



<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-da...>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS-TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3351/In.28.1/J/TL.00/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Buyung Syukron (Pembimbing 1)
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUNIATI**
 NPM : 1601010085
 Semester : 11 (Sebelas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA BBTQ IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021

Ketua Jurusan,



Umar M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3836/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3835/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **YUNIATI**
NPM : 1601010085
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PRODI PAI FTIK IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3835/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YUNIATI**
NPM : 1601010085
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PRODI PAI FTIK IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SECARA TARTIL MAHASISWA IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 197803142007101003

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4466/In.28.1/J/TL.00/10/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP : 19780314 200710 1 003
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Yuniati
 NPM : 1601010085
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Secara Tartil Mahasiswa IAIN Metro**" yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 11 Oktober 2022
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

OUTLINE**PENGARUH PROGRAM BBTQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SECARA TARTIL MAHASISWA BBTQ IAIN METRO**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an)
 1. Pengertian Program BBTQ
 2. Tujuan dan Manfaat BBTQ
 3. Materi BBTQ
 4. Metode Pembelajaran BBTQ
 5. Pelaksanaan Program BBTQ
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil
 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Membaca Al-Qur'an Secara Tartil
- C. Pengaruh Program BBTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat IAIN Metro
 - b. Visi dan Misi IAIN Metro
 - c. Sarana dan Prasarana IAIN Metro
 - d. Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Januari 2022
Mengetahui,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003



Yuniati
NPM.1601010085

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET KUESIONER VARIABEL BEBAS (X)
PROGRAM BBTQ**

A. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Isilah setiap pertanyaan dengan jawaban sejujurnya.
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) yang paling sesuai dengan hati nurani.
4. Nilai:
Selalu= 4
Sering= 3
Kadang-kadang= 2
Tidak pernah= 1

B. Identitas responden

1. Nama :
2. Prodi :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak pernah
1	Tutor menyampaikan materi ilmu tajwid mudah dimengerti				
2	Saat tutor menjelaskan materi mahasiswa berkonsentrasi dalam belajar ilmu tajwid				
3	Mahasiswa memperhatikan materi supaya mengerti				
4	Mahasiswa memahami materi yang telah dijelaskan oleh tutor				
5	Mahasiswa mampu mempraktekkan bacaan tentang ilmu tajwid				
6	Mahasiswa praktek membaca Al-Qur'an secara bergantian				
7	Mahasiswa bergantian mengoreksi bacaan Al-Qur'an				
8	Tutor menjelaskan materi yang belum dipahami mahasiswa				
9	Tutor memberi motivasi diakhir pembelajaran				
10	Tutor memberikan pengarahan untuk terus belajar dan berlatih				

KUNCI JAWABAN

QS. Al-Mulk 1-5

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١)

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيُبْلُوَكُمْ أَنُكُم أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ (٢)

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَاقُوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِن

فُطُورٍ (٣)

ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ (٤)

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ (٥)

1. Membaca QS Al-Mulk 1-5
2. ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ي
3. عَمَلًا وَهُوَ - طِبَاقًا مَا - خَاسِئًا وَهُوَ
4. شَيْءٍ قَدِيرٍ - سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا - مِن تَفَاقُوتٍ - مِن فُطُورٍ - يَنْقَلِبُ
5. الَّذِي - الرَّحْمَنِ - السَّمَاءَ - الدُّنْيَا - السَّعِيرِ
6. الْمُلْكُ - الْمَوْتَ - وَالْحَيَاةَ - الْعَزِيزُ - الْعَفُورُ - الْبَصَرَ - الْبَصَرَ

7. قَدِير - الَّذِي - الْعَزِيز - الْعَفُور - طِبَاقًا - مَا - فِي - فُطُورٍ - خَاسِنًا - حَسِيرٌ - الدُّنْيَا -

وَجَعَلْنَاهَا - رُحُومًا - لِلشَّيَاطِينِ - وَأَعْتَدْنَا - عَذَابَ - السَّعِيرِ - بِمَصَابِيحِ

8. Satu alif dua harakat

9. harus berhenti

10. sebaiknya terus

Metro, 04 Agustus 2022
Mengetahui,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003



Yuniati
NPM.1601010085

Hasil Angket Membaca AL-Qur'an

No	Nama	Skor			
1	Lilik Wahyuni	93	95	85	91
2	Fatimah Nur Hanifah	95	95	95	95
3	Rini Agustianingsih	80	80	75	78,3
4	Niken Amanda	77	80	75	77,3
5	Senja Rahma Sari	72	78	80	76,6
6	Septiani	73	77	80	76,6
7	M. Iskandar Zulkarnan	77	78	81	78,6
8	Iwan Abdul Hamid	80	80	90	83,3
9	Amir Syamsuddin	66	75	75	72
10	Widarti	78	80	85	81
11	M. Fadel	76	80	85	80,3
12	Zahroh Fitria Hamim	80	83	90	84,3
13	Eka Septiyani	80	82	90	84
14	Ricky Sudaryanto	77	80	90	82,3
15	Ardela Aprilita	78	93	95	88,
16	Yogi Saputra	86	90	93	89,6
17	Ika Yunita	88	94	95	92,3
18	Dinda Dwi Putriana	87	90	92	89,6
19	Titik Warianti	76	87	88	83,6
20	Elen Enjelina	80	90	95	88,3
21	Fitriani	75	85	85	81,6
22	Risna Dini Ariani	77	81	86	81,3
23	Ledika Putri	78	83	88	83
24	Arum Anisa Aspalam	81	94	94	89,6
25	Athia Amelda	75	85	87	82,3
26	Sukma Mega Agustin	75	85	88	82,6
27	Rocky Vikantara K.D	75	90	94	86,3
28	Anisa Dini	75	80	85	80

Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.800	10

Inter-Item Correlation Matrix

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10
Item1	1.000	.511	.443	-.123	-.077	-.103	-.155	.046	.319	.441
Item2	.511	1.000	.539	.431	.363	.163	.218	.437	.526	.603
Item3	.443	.539	1.000	.423	.337	.303	.331	.406	.586	.258
Item4	-.123	.431	.423	1.000	.590	.453	.464	.447	.160	.109
Item5	-.077	.363	.337	.590	1.000	.395	.506	.287	-.158	-.174
Item6	-.103	.163	.303	.453	.395	1.000	.314	.172	.083	.078
Item7	-.155	.218	.331	.464	.506	.314	1.000	.591	.392	-.085
Item8	.046	.437	.406	.447	.287	.172	.591	1.000	.571	.000
Item9	.319	.526	.586	.160	-.158	.083	.392	.571	1.000	.454
Item10	.441	.603	.258	.109	-.174	.078	-.085	.000	.454	1.000

Uji Statistika Deskriptif

Statistics

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.5714	3.3929	3.5714	3.4286	3.5000	3.2857	2.7500	3.3929	3.7143	3.7857
Std. Error of Mean		.10824	.11885	.11984	.14019	.12062	.19147	.20972	.14853	.10102	.07897
Median		4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	3.00 ^a	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.57275	.62889	.63413	.74180	.63828	1.01314	1.10972	.78595	.53452	.41786
Variance		.328	.396	.402	.550	.407	1.026	1.231	.618	.286	.175
Skewness		-.936	-.526	-1.226	-.909	-.920	-1.320	-.339	-.851	-1.759	-1.473
Std. Error of Skewness		.441	.441	.441	.441	.441	.441	.441	.441	.441	.441
Kurtosis		-.038	-.524	.543	-.517	-.089	.656	-1.205	-.799	2.495	.176
Std. Error of Kurtosis		.858	.858	.858	.858	.858	.858	.858	.858	.858	.858
Range		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00
Minimum		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Sum		100.00	95.00	100.00	96.00	98.00	92.00	77.00	95.00	104.00	106.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	30.1000	18.937	.142	.573	.799
Item2	30.3000	16.326	.642	.815	.750
Item3	30.0500	15.945	.661	.703	.745
Item4	30.2000	15.537	.601	.598	.749
Item5	30.1500	16.976	.465	.810	.768
Item6	30.4000	15.516	.362	.295	.794
Item7	30.9000	14.832	.516	.672	.763
Item8	30.1500	16.029	.572	.630	.754
Item9	29.9000	17.253	.503	.840	.766
Item10	29.8000	18.905	.245	.646	.788

Uji Pearson Chi Square

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Program BBTQ * MembacaTartil	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Program BBTQ * MembacaTartil Crosstabulation

			MembacaTartil		Total
			1	2	
Program BBTQ	TidakBerpengaruh	Count	9	2	11
		% within Program BBTQ	100.0%	0.0%	100.0%
	Berpengaruh	Count	5	12	17
		% within Program BBTQ	36.4%	63.6%	100.0%
Total		Count	14	14	28
		% within Program BBTQ	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.337 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	5.303	1	.021		
Likelihood Ratio	9.975	1	.002		
Fisher's Exact Test				.016	.008
Linear-by-Linear Association	7.364	1	.007		
N of Valid Cases	28				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmeuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuniati
 NPM : 1601010085

Jurusan : PAI
 TA : 2022


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 28/01 /22			Acc outline Cupretline hse bab 1-III	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara, Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuniati
NPM : 1601010085

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/22 /8			Kec APD silahkan ambil data di lapangan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuniati
NPM : 1601010085

Fakultas /Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 23-11-22			Att Bab 1-5 Silahkan Daftar Munciposat	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47294; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuniati
 NPM : 1601010085

Jurusan : PAI
 TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 18/11 /22			<ul style="list-style-type: none"> - Orisinalitas Penelitian ttz di atas materi - Bahasa Jurusan disesuaikan Program studi - Kata Pengantar diperbaiki & ttz - Lengkapi seluruh lampiran dan beri halaman lampirkan nilai rata membaca al-Quran 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuniati
 NPM : 1601010085

Jurusan : PAI
 TA : 2022


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14-11-22			<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak dilengkapin - Motto beri catatan - Orisinalitas - Persembahan - Kata pengantar - Daftar tabel Daftar isi - Daftar isi diperbaiki - Hasil uji angket ditarok di bab 4 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuniati
NPM : 1601010085

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/06 /22			Acc bab 1-III lanjutan ke APP	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


IAIN
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1219/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUNIATI
NPM : 1601010085
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:99/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yuniati
 NPM : 1601010085
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

16780314 200710 1 0003

Dokumentasi Pengambilan Angket dan Tes Lisan Mahasiswa IAIN Metro





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuniati lahir di Metro, 20 Februari 1998 dan di besarkan di Desa Bumi Mulyo, Sekampung Udik, Lampung Timur. Merupakan anak tunggal dari Bapak Sunaryo dan Ibu Sugiati (almh).

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Raudhatul Hidayah pada tahun 2004, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 6 Bumi Mulyo lulus pada tahun 2010, dan SMP Darul Ulum lulus tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif Nu 5 Sekampung pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro pada tahun 2016 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI sampai sekarang.